

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan *adversity quotient* yang terdapat dalam kitab *Ar-Rahîq Al-Makhtûm* adalah nilai sabar, nilai optimis, ikhtiar dan pantang menyerah, nilai husnudzon dan berjiwa besar serta nilai *himmah* dan jihad. Nilai sabar selaras dengan dimensi *control* pada kecerdasan *adversity quotient*. Nilai optimis, ikhtiar dan pantang menyerah selaras dengan dimensi *ownership* pada kecerdasan *adversity quotient*. Nilai husnudzon dan berjiwa besar selaras dengan dimensi *reach* pada kecerdasan *adversity quotient*. Sedangkan nilai *himmah* dan jihad selaras dengan dimensi terakhir dari kecerdasan *adversity quotient* yaitu dimensi *endurance* yang berarti daya tahan.

Nilai-nilai tersebut sangat penting dalam dunia pendidikan Islam, guna melahirkan penerus-penerus bangsa yang pantang menyerah menghadapi berbagai rintangan, kebal terhadap kesulitan, berjuang demi mencapai tujuan dan optimis menatap masa depan, khususnya dalam bidang pendidikan.

2. Pondok pesantren tradisional kaya akan tradisi-tradisi pendidikan yang diwariskan secara turun temurun sejak dahulu dan masih diterapkan hingga saat ini. Secara umum, tradisi pendidikan di lembaga ini cukup beragam seperti sistem pendidikan secara *sorogan* dan *bandongan* yang diterapkan kepada para santri di wilayah pondok pesantren, gaya hidup apa adanya dan sederhana khas pondok pesantren, kepatuhan dan ketaatan mutlak kepada kyai selaku pemimpin pondok, banyaknya hapalan serta penguasaan kitab secara utuh untuk mendapatkan *ijazah*, serta tradisi-tradisi pendidikan lainnya yang menjadi tantangan tersendiri bagi para santri yang sedang menempuh pendidikan mereka di lembaga ini.
3. Nilai-nilai kecerdasan *adversity quotient* yang terdapat dalam kitab *Ar-Rahîq Al-Makhtûm* seperti nilai sabar, nilai optimis, ikhtiar dan pantang menyerah, nilai husnudzon dan berjiwa besar serta nilai *himmah* dan jihad ini sangatlah penting untuk dimiliki para santri yang menempuh pendidikan mereka di pondok pesantren tradisional tersebut agar dapat mengatasi berbagai kesulitan dan hambatan yang mereka dapati saat menempuh pendidikan mereka di lembaga ini dengan berbagai tradisi pendidikannya dan bisa terus bertahan serta berhasil mencapai tujuan yang diinginkan.

B. Saran-saran

1. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa mengambil manfaat dari tulisan sederhana ini dan meneliti lebih jauh tentang nilai-nilai pendidikan

adversity quotient pada cerita-cerita yang mengandung keteladanan, baik dari Alquran, kitab-kitab sirah nabi, maupun buku-buku yang memuat biografi para sahabat dan imam-imam besar lainnya agar bisa menjadi khazanah ilmu dan bermanfaat bagi banyak orang, khususnya dalam dunia pendidikan Islam.

2. Kepada yang terhormat direktur pascasarjana dan pengelola perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin diharapkan agar bisa memperbanyak koleksi buku-buku yang ada di perpustakaan pascasarjana, khususnya buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini guna mempermudah peneliti-peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis.